

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN PERTEMANAN DENGAN
PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA DAN IMPLIKASINYA UNTUK
BIMBINGAN DAN KONSELING**

(Studi Korelasional di SMAN 1 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022)

Skripsi

disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan dalam bidang ilmu Bimbingan dan Konseling



oleh

Yuliani Ayu Safitri

NIM 1600319

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

Yuliani Ayu Safitri, 2022

*HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN PERTEMANAN DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA DAN
IMPLIKASINYA UNTUK BIMBINGAN DAN KONSELING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN PERTEMANAN DENGAN
PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA DAN IMPLIKASINYA UNTUK
BIMBINGAN DAN KONSELING**

(Studi Korelasional di SMAN 1 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022)

oleh
Yuliani Ayu Safitri

Sebuah skripsi yang disusun untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
dalam bidang ilmu Bimbingan dan Konseling

© Yuliani Ayu Safitri 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, di foto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

**YULIANI AYU SAFITRI
NIM 1600319**

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN PERTEMANAN DENGAN
PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA DAN IMPLIKASINYA UNTUK
BIMBINGAN DAN KONSELING
(Studi Korelasional di SMAN 1 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022)**

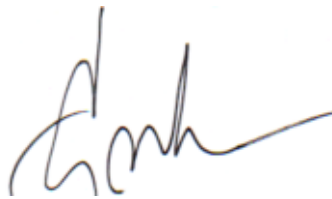
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



**Dr. Yaya Sunarya, M.Pd.
NIP 195911301987031002**

Pembimbing II



**Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd.
NIP 198308292010121004**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia**



**Dr. Ipah Saripah, M.Pd.
NIP 197710142001122001**

ABSTRAK

Yuliani Ayu Safitri (2022). Hubungan antara Kelekatan Pertemanan dengan Penerimaan Diri pada Remaja dan Implikasinya untuk Bimbingan dan Konseling (Studi Korelasional di SMAN 1 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022).

Teman sebaya merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan pada masa-masa remaja, dimana remaja lebih banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman sebayanya untuk belajar, bermain dan saling berbagi cerita, dengan banyaknya waktu yang dihabiskan bersama maka akan membentuk sebuah ikatan yang dikenal dengan istilah kelekatan pertemanan, kelekatan pertemanan yang ditumbuhkan remaja ini dapat mempengaruhi prinsip remaja dalam penerimaan dirinya. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara kelekatan pertemanan dengan penerimaan diri remaja. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan *random sampling* pada kelas X SMAN 1 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 211 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen kelekatan pertemanan dan penerimaan diri yang dikembangkan peneliti dengan menggunakan skala *likert* yang menghasilkan data ordinal sehingga analisis korelasi dilakukan menggunakan teknik *spearman's rho*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kelekatan pertemanan berada pada kategori *anxious-ambivalent attachment* dan penerimaan diri berada pada kategori menerima. Hasil pengujian hipotesis dengan analisis korelasi *spearman's rho* menunjukkan hasil ($r = 0,512$) yang berarti terdapat hubungan positif signifikan antara kelekatan pertemanan dengan penerimaan diri remaja. Penelitian ini merekomendasikan layanan bimbingan pribadi sosial, belajar dan karir untuk memperbaiki kelekatan pertemanan dan meningkatkan penerimaan diri remaja.

Kata Kunci: Kelekatan Pertemanan, Penerimaan Diri, Remaja

ABSTRACT

Yuliani Ayu Safitri (2022). The Correlation Study between Peer Attachment with Self Acceptance and Implications for Guidance and Counseling (Correlational Study at 1 Senior high school in Bandung Academic Year 2021/2022).

Peers are one of the most influential factors in life in adolescence, where adolescents spend more time with their peers to learn, play and share stories, with the amount of time spent together it will form a peer attachment, peer attachment that are grown by these teenagers can affect the principle of teenagers in their self acceptance. This study aims to describe the relationship between peer attachment and self acceptance for adolescent. The research uses a quantitative approach with the correlational method. The sample used was probability sampling with random sampling grade X SMAN 1 Bandung in the 2021/2022 academic year, totaling 211 students. The data collection technique used the instrument of peer attachment and self acceptance which was developed by the researcher using likert scale which produced ordinal data so that correlation analysis was carried out using the Spearman's rho technique. The results showed that in general peer attachment was in the anxious-ambivalent attachment category and self-acceptance was in the accepting category. The results of hypothesis testing with adis correlation analysis showed the results ($r = 0.512$) which means that there is a significant positive relationship between peer attachment and self acceptance for adolescent. This study recommends personal social, study and career guidance services to improve peer attachment and increase self acceptance for adolescent.

Keywords: *Peer Attachment, Self Acceptance, adolescent*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Struktur Organisasi Skripsi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Remaja.....	8
2.1. Kelekatan Pertemanan	9
2.1.1. Definisi Kelekatan Pertemanan.....	9
2.1.2. Aspek-aspek Kelekatan Pertemanan	11
2.1.3. Gaya-gaya Kelekatan Pertemanan	12
2.1.4. Faktor-faktor Kelekatan Pertemanan	14
2.1.5. Perkembangan Kelekatan Pertemanan pada Remaja	14
2.1.7. Pengukuran Kelekatan Pertemanan.....	17
2.2. Penerimaan Diri.....	18
2.2.1. Definisi Penerimaan Diri.....	18
2.2.3. Aspek-aspek Penerimaan Diri.....	20
2.2.4. Karakteristik Penerimaan Diri.....	21
2.2.4. Faktor-faktor Penerimaan Diri	22
2.2.5. Dampak memiliki Penerimaan Diri	25

2.2.6.	Pengukuran Penerimaan Diri	26
2.3.	Bimbingan Pribadi Sosial	27
2.3.3.	Definisi Bimbingan Pribadi Sosial	27
2.3.1.	Tujuan Bimbingan Pribadi Sosial	28
2.4.	Penelitian Terdahulu.....	29
2.5.	Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN.....		33
3.1.	Pendekatan Penelitian.....	33
3.2.	Metode Penelitian	33
3.3.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
3.3.1.	Populasi Penelitian	34
3.3.2.	Sampel Penelitian.....	34
3.4.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
3.5.	Instrumen Penelitian	37
3.6.	Pengembangan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	37
3.6.1.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	37
3.6.2.	Uji Kelayakan Instrumen (<i>Judgement Instrumen</i>).....	41
3.6.3.	Uji Validitas	41
3.6.4.	Uji Reliabilitas	45
3.11.	Prosedur Penelitian	46
3.12.	Teknik Analisis Data Penelitian	48
3.12.1.	Pengkategorin Data	48
3.12.2.	Uji Normalitas.....	50
3.12.3.	Uji Linearitas.....	51
3.12.4.	Uji Koefisien Korelasi.....	52
3.12.5.	Hipotesis.....	53
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		55
4.1.	Deskripsi Hasil Temuan Penelitian	55
4.1.1.	Gambaran Umum Kelekatan Pertemanan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022.....	55

4.1.2.	Gambaran Umum Kelekatan Pertemanan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022 berdasarkan Aspek	56
4.1.3.	Gambaran Umum Penerimaan Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022.....	60
4.1.4.	Gambaran Umum Penerimaan Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022 berdasarkan Aspek	61
4.1.5.	Hubungan antara Kelekatan Pertemanan dengan Penerimaan Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022	71
4.1.6.	Hubungan antara Kelekatan Pertemanan dengan Penerimaan Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022 Berdasarkan Kategori	73
4.2.	Pembahasan	75
4.2.1.	Gambaran Umum Kelekatan Pertemanan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022.....	75
4.2.2.	Gambaran Umum Penerimaan Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022.....	79
4.2.3.	Hubungan Antara Kelekatan Pertemanan Dengan Penerimaan Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022	84
4.3.	Implikasi untuk Bimbingan dan Konseling.....	86
4.3.1.	Rasional.....	86
4.3.2.	Deskripsi Kebutuhan.....	87
4.3.3.	Tujuan Layanan.....	88
4.3.4.	Rencana Operasional (<i>Action Plan</i>).....	90
4.3.5.	Keterbatasan Penelitian.....	92
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI		93
5.1.	Simpulan.....	93
5.2.	Rekomendasi	94
DAFTAR PUSTAKA		96

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir.....	32
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3. 2 Skala Likert	37
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Kelekatan Pertemanan.....	38
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Penerimaan Diri	39
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Kelekatan Pertemanan	42
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Penerimaan Diri	42
Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Instrumen Kelekatan Pertemanan setelah Uji Validitas	42
Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Instrumen Penerimaan Diri setelah Uji Validitas.....	43
Tabel 3. 9 Interpretasi Nilai Reliabilitas	46
Tabel 3. 10 Hasil Uji Nilai Reliabilitas Instrumen Kelekatan Pertemanan.....	46
Tabel 3. 11 Hasil Uji Nilai Reliabilitas Instrumen Penerimaan Diri	46
Tabel 3. 12 Kategori dan Rentang Instrumen Skor Kelekatan Pertemanan.....	48
Tabel 3. 13 Kategori Instrumen Kelekatan Pertemanan	49
Tabel 3. 14 Kategori dan Rentang Skor Instrumen Penerimaan Diri	49
Tabel 3. 15 Kategori Instrumen Penerimaan Diri	50
Tabel 3. 16 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 3. 17 Hasil Uji Linearitas	52
Tabel 3. 18 Interpretasi Besaran Nilai Koefisien Korelasi.....	53
Tabel 4. 1 Gambaran Umum Kelekatan Pertemanan.....	55
Tabel 4. 2 Penyebaran Siswa berdasarkan kategori Kelekatan Pertemanan.....	55
Tabel 4. 3 Gambaran Umum Aspek Komunikasi	57
Tabel 4. 4 Penyebaran Siswa berdasarkan Aspek Komunikasi	57
Tabel 4. 5 Gambaran Umum Aspek Kepercayaan.....	58
Tabel 4. 6 Penyebaran Siswa berdasarkan Aspek Kepercayaan	58
Tabel 4. 7 Gambaran Umum Aspek Keterasingan.....	59
Tabel 4. 8 Penyebaran Siswa berdasarkan Aspek Keterasingan.....	59
Tabel 4. 9 Gambaran Umum Penerimaan Diri.....	60
Tabel 4. 10 Penyebaran Siswa berdasarkan kategori Penerimaan Diri.....	60
Tabel 4. 11 Gambaran Umum Aspek Percaya Diri.....	61

Tabel 4. 12 Penyebaran Siswa berdasarkan Aspek Percaya Diri.....	62
Tabel 4. 13 Gambaran Umum Bangga Terhadap Diri Sendiri.....	63
Tabel 4. 14 Penyebaran Siswa berdasarkan Aspek Bangga Terhadap Diri Sendiri	63
Tabel 4. 15 Gambaran Umum Aspek Mandiri.....	64
Tabel 4. 16 Penyebaran Siswa berdasarkan Aspek Mandiri	64
Tabel 4. 17 Gambaran Umum Aspek Menerima Kritik.....	65
Tabel 4. 18 Penyebaran Siswa Aspek Menerima Kritik	65
Tabel 4. 19 Gambaran Umum Aspek Memahami Diri	66
Tabel 4. 20 Penyebaran Siswa Aspek Memahami Diri.....	67
Tabel 4. 21 Kecenderungan Aspek Jujur	67
Tabel 4. 22 Penyebaran berdasarkan Aspek Jujur	68
Tabel 4. 23 Gambaran Umum Aspek Memanfaatkan Kemampuan dengan Efektif	69
Tabel 4. 24 Penyebaran Siswa berdasarkan Aspek Memanfaatkan Kemampuan dengan Efektif	69
Tabel 4. 25 Gambaran Umum Aspek Menghasilkan Sesuatu yang Bermanfaat ...	70
Tabel 4. 26 Penyebaran Siswa berdasarkan Aspek Menghasilkan Sesuatu yang Bermanfaat	70
Tabel 4. 27 Koefisien Korelasi Kelekatan Pertemanan dengan Penerimaan Diri..	72
Tabel 4. 28 Perhitungan Koefisien Determinasi	73
Tabel 4. 29 Koefisien Korelasi Aspek Secure Attachment dengan Penerimaan Diri	74
Tabel 4. 30 Koefisien Korelasi Aspek Anxious-Ambivalent Attachment dengan Penerimaan Diri	74
Tabel 4. 31 Deskripsi Kebutuhan Layanan Bimbingan dan Konseling Kelekatan Pertemanan.....	87
Tabel 4. 32 Tujuan Layanan Bimbingan dan Konseling Kelekatan Pertemanan ..	88
Tabel 4. 33 Rencana Kegiatan (Action Plan) Bimbingan Dan Konseling Kelekatan Pertemanan.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A: Administrasi Penelitian

1. Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing
2. Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
3. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di Sekolah
4. Lembar Bimbingan Skripsi
5. Surat Rekomendasi Uji Plagiarisme
6. Surat Rekomendasi Ujian Sidang

Lampiran B: Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen
2. Instrumen Penelitian
3. Instrumen Penelitian setelah *judgement* dan uji Validitas
4. Bentuk Kuisisioner Kelekatan Pertemanan dan Penerimaan Diri

Lampiran C: Pengolahan Data Penelitian

1. Data Mentah Kelekatan Pertemanan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tahun Ajaran 2021/2022
2. Data Mentah Penerimaan Diri siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tahun Ajaran 2021/2022
3. Output Uji Validitas Kelekatan Pertemanan
4. Output Uji Reliabilitas Kelekatan Pertemanan
5. Output Uji Validitas Penerimaan Diri
6. Output Uji Reliabilitas Penerimaan Diri
7. Output Uji Normalitas Kelekatan Pertemanan dengan Penerimaan Diri
8. Output Uji Linearitas Kelekatan Pertemanan dengan Penerimaan Diri
9. Output Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Kelekatan Pertemanan dengan Penerimaan Diri

Lampiran D: Program BK + RPL

Lampiran E: Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. B. (2017). *Pengaruh Kelekatan Teman Sebaya terhadap Penyesuaian Diri pada Santri Baru tingkat SMP di Pondok Pesantren Annur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang*. (Skripsi): Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang.
- Arif, F., & Wahyuni, S. (2017). Hubungan Kelekatan pada Ibu, Ayah, dan Teman Sebaya dengan Kecenderungan Anak menjadi Pelaku dan Korban Bullying. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 4(2), 122-140.
- Baradja, A. (2005). *Psikologi Perkembangan: Tahapan-tahapan dan Aspek-aspeknya*. Jakarta: Studia Press.
- Barrocas, A. L. (2009). *Adolescent Attachment to Parents and Peers*. Georgia: Emory College of Arts and Science.
- Baumeister, R. F., & Vohs, K. D. (2007). *Encyclopedia of social psychology*. California: SAGE Publication.
- Bernard, M.E. (2013). *The Strength of Self-Acceptance (Theory, Practice and Research)*. Melbourne. Australia: Springer New York Heidelberg Dordrecht London.
- Burns, R.B. (1993). *Konsep Diri, Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku*. Jakarta: Arcan.
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Diterjemahkan oleh Kartini Kartono. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. Washington, D.C.: SAGE Publications.
- Darwati, Y., Lail, A. H., & Tasmin. (2017). Penerimaan Diri Remaja dengan Orang Tua Tunggal. *Happiness*, 1(2), 75-87.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi, A. A., & Valentina, T. D. (2013). Hubungan Kelekatan Orang Tua - Remaja dengan Kemandirian Pada Remaja di SMKN 1 Denpasar. *Psikologi Udayana*, 1(1), 181-189.
- Erlamsyah, Hartati, J., & Syahmiar. (2013). Hubungan antara Perlakuan Orang Tua dengan Penerimaan Diri Siswa. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(1), 338-346.
- Ervika, E. (2005). *Kelekatan (Attachment) pada Anak*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.

- Fathiyah, N., & Farozin, M. (2004). *Pemahaman Tingkah Laku: Buku pegangan Kuliah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Furqon. (2014). *Statistika Terapan Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Gamayanti, W., & Permatasari, V. (2016). Gambaran Penerimaan Diri (Self-Acceptance) pada Orang yang Mengalami Skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 139-152.
- Grahadi, S. A. (2019, Oktober 9). *BKKBN*. From <http://ntb.bkkbn.go.id/?p=1467>
- Haditono, S. R., Knoers, A. M., & Monks, F. J. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Happynda, M. A (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri Remaja Dhuafa di Panti Asuhan* (Skripsi): Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Heriyadi, A. (2013). *Meningkatkan Penerimaan Diri (Self Acceptance) Siswa Kelas VIII Melalui Konseling Realita di SMP Negeri Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2012/2013*. (Skripsi): Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Hetherington, E.M. & Parke, R.D. (1999). *Child Psikolog: A Contemporary Viewpoint. 5 edition*. New York: McGraw-Hill College.
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi kelima. Alih bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. (1974). *Personality Development*. New Delhi: McGraw-Hill. Inc
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Alih Bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo*. Jakarta: Erlangga.
- Jannah, M. (2016). Remaja dan Tugas Tugas Perkembangannya dalam Islam. *Jurnal Psikoislamedia*, 1(1), 243-256.
- Kartika, E. A., & Qodariah, L. (2009). Hubungan Antara Parental Attachment dan Peer Attachment Pada Siswa Kelas VIII SMPIT As-Syifa Boarding School. 1-6.
- Khoiriyah, H. U. (2018). *Hubungan Penerimaan Diri dengan Kebahagiaan Pada Remaja Di Panti Asuhan Nurul Abaydh Malang*. (Skripsi): Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim, Malang.

- Larasati, D. (2017). Hubungan antara Self Acceptance dan Self Efficacy dengan Konformitas pada Siswa SMP Negeri 2 Kalasan Sleman. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 3(6), 184-193.
- Latipun. (2015). *Psikologi Konseling, Edisi Keempat*. Malang: UMM Press.
- Lestari, D. A., & Satwika, Y. W. (2018). Hubungan antara Peer Attachment dengan Regulasi Emosi pada Siswa Kelas VIII di SMPN 28 Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(2), 1-6.
- Lodico M G, Spaulding D T & Voegtle K H. (2006). *Methods in Educational Research from Theory to Practice*. San Fransisco: Jossey Bass.
- Mahmudi, F., Mayangsari, M. D., & Rachmah, D. N. (2016). Hubungan Peer Attachment dengan Self Regulated Learning pada Siswa Boarding School. *I(1)*, 1-5.
- Manab, A. (2016). Memahami Regulasi Diri: Sebuah Tinjauan Konseptual. *Seminar ASEAN* (pp. 7-11). Malang: Universitas Muhammdiyah Malang.
- Marlina, I. (2020). *Hubungan antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan Al-Mursin Kota Bumi Lampung Utara*. (Skripsi): Universitas Islam Negeri Raden Islam Lampung, Lampung.
- Mulyadi. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial*. Diterjemahkan oleh Aliyah Tussyani. Jakarta: Salemba Humanika.
- Noviana, S., & Sakti, H. (2015). Hubungan antara Peer Attachment dengan Penerimaan Diri pada Siswa-Siswi Akselerasi. *Jurnal Empati*, 4(2), 114-120.
- Noviani, L. P. (2016). *Tingkat Kemampuan Penerimaan Diri Remaja* (Skripsi): Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Oktaviana, R. (2004). Hubungan antara Penerimaan Diri Terhadap Ciri-Ciri Perkembangan Sekunder dengan Konsep Diri pada Remaja Puteri SLTPN 10 Yogyakarta. *Jurnal PSYCHE*, 1(2), 5-6.
- Pribadi, H., & Ratnasari, D. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tarakan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo*, 1(2), 13-18.
- Puryanti, I. (2013). *Hubungan Kelekatan Anak Pada Ibu Dengan Kemandirian Di Sekolah*. (Skripsi): Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Puteri, M., & Wangid, M. N. (2017). Hubungan antara Kelekatan dengan Interaksi Sosial pada Siswa. *Psikopedagogia*, 6(2), 1-8.

- Putri, R. K. (2018). Meningkatkan self-acceptance (penerimaan diri) dengan Konseling Realita berbasis Budaya Jawa. *Prosiding SNBK*, 2(1), 118-128.
- Qomariyah, N. (2011). *Efektivitas pelatihan self management untuk meningkatkan motivasi berprestasi Siswa SMP*. (Tesis): Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Malang, Malang.
- Reber, A. S., & Reber, E. S. (2010). *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santrock, J. W. (2002). *Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. (D. o. Damanik, Ed.) Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak. Alih Bahasa: Chausairi, A.* Jakarta: Erlangga.
- Sari, E.P. & Nuryoto, S. (2002). Penerimaan Diri pada Lansia Ditinjau dari Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi UGM*, 3(2), 73-88.
- Setyaningsih, C. B. (2013). *Hubungan Antara Citra Tubuh (Body Image) dengan Penerimaan Diri pada Remaja Putri Kelas VIII di SMPN 6 Yogyakarta*. (Skripsi): Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sudjana, Nana & Ibrahim. (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar baru Algensindo.
- Sugiarti, L. (2008). *Gambaran Penerimaan Diri pada wanita Involuntary Childless*. (Skripsi): Universitas Indonesia, Depok.
- Supratiknya. (2014) *Pengukuran Psikologis*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma.
- Supratiknya. (1995). *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Supriatna, M. (2009). *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Bandung: Depdiknas dan UPI.
- Tim Penulis. (2007). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Depdiknas.
- Wardati & Jauhar, M. (2011). *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Wardhani, E. P. (2017). Hubungan antara Peer Attachment dengan Penyesuaian Sosial pada Remaja Putri di Sekolah Homogen dan Tinggal di Asrama.
- Widiastuti, M. E. (2018). *Hubungan Penerimaan Diri dengan Kebersyukuran Siswa MA Bilingual Boarding School*. (Skripsi): Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya.

- Widowati, F. S. (2018). *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penerimaan Diri Remaja Pnti Asuhan*. (Skripsi): Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Winarsunu, T. (2006). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wirawan, S. (2002). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winkel W.S, & Sri Hastuti. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, S. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S, & Nurihsan, A. J. (2005). *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.